

KEDATANGAN BANGSA EROPA KE NUSANTARA

a. Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia

Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang melakukan pelayaran keluar Eropa. Semangat utama yang melatarbelakanginya adalah semangat *Reconquista*, semangat kebangsaan untuk membersihkan tanah bangsa mereka dari bangsa Arab dan berkewajiban untuk membebaskan daerah Kristen lainnya yang masih dikuasai oleh umat Islam. Hal ini terkait dengan peristiwa Perang Salib di Eropa.

Penjelajah Portugis antara lain:

- 1) Bartolomeuz Diaz (1486) dan sampai ke ujung selatan Benua Afrika yang kemudian dinamakan dengan Tanjung Pengharapan.
- 2) Vasco da Gama (1498), melanjutkan pelayaran dari Tanjung Pengharapan dan sampai ke Calikut, India
- 3) Alfonso d'albuquerque yang berhasil menguasai Malaka tahun 1511.
- 4) d'Abreu tahun 1512 Portugis telah sampai di Maluku



Gambar 2. Peta Pelayaran Portugis

Sebagai bangsa yang telah maju dalam bidang teknologi terutama pelayaran, Portugis berhasil membentuk sebuah imperium laut, yaitu penguasaan atas jalur-jalur niaga yang melalui Laut Cina Selatan, Selat Malaka dan Samudera Hindia. Jalur perniagaan yang sebelumnya berakhir di laut Tengah dan Teluk Persia dibelokkan ke Tanjung Harapan dan harus berakhir di Lisabon. Strategi

Portugis dalam membentuk imperium lautnya adalah: (1) Angkatan laut yang siap menjelajahi samudera, (2) Benteng-benteng pokok di sepanjang pantai ; adapun benteng-benteng tersebut adalah : Mozambique – Sokotra – Aden – Ormuz – Diu – Goa (pusat) – Malaka – Maluku.

Selanjutnya berkaitan dengan motif penyebaran agama, pemerintah Portugis memberikan izin dan menganjurkan kepada orang-orang Portugis di sepanjang garis pertahanan agar melakukan perkawinan dengan perempuan Asia tapi harus dikristenkan terlebih dahulu. Salah satu penyebar agama Kristen di Indonesia adalah Fransiscus Xaverius.

Pada tahun 1522 Portugis datang ke Pajajaran di bawah pimpinan Henry Leme dan disambut baik oleh Pajajaran dengan maksud agar Portugis mau membantu dalam menghadapi ekspansi Demak. Terjadilah Perjanjian Sunda Kelapa (1522) antara Portugis dan Pajajaran, yang isinya sebagai berikut: (1) Portugis diijinkan mendirikan benteng di Sunda Kelapa, (2) Pajajaran akan menerima barang-barang yang dibutuhkan dari Portugis termasuk senjata, (3) Portugis akan memperoleh lada dari Pajajaran menurut kebutuhannya.

Awal tahun 1527 Portugis datang lagi ke Pajajaran untuk merealisasi Perjanjian Sunda Kelapa, namun disambut dengan pertempuran oleh pasukan Demak di bawah pimpinan Fatahillah. Pertempuran berakhir dan namanya diganti menjadi Jayakarta, artinya pekerjaan yang jaya (menang). Selain di Sunda Kelapa, Portugis juga mendapatkan perlawanan dari penguasa setempat seperti di Aceh dan Ternate.

b. Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia

Hampir sama dengan bangsa Portugis, sebagai penganut Katolik yang fanatik bangsa Spanyol juga dipengaruhi oleh semangat pembalasan terhadap umat Islam. Penjelajah samudera dari Spanyol antara lain:

- 1) Christopher Columbus yang mengarungi Samudera atlantik dan menemukan Benua Amerika.
- 2) Hernan Cortes berhasil mencapai Mexico (1519) dengan kemudian berhasil menaklukan suku Aztek pada tahun 1521
- 3) Fransisco Pizzaro pada tahun 1530 berhasil menaklukan Peru dan mengalahkan Suku Inka pada tahun 1533

- 4) Ferdinand Magellan merupakan pelaut pertama yang berhasil melintasi Samudera Pasifik dan kemudian berhasil sampai Philipina (1521). Di Philipina Magellan bentrok dengan Suku setempat yang menyabkannya tewas dalam pertempuran.
- 5) Ekspedisi Spanyol kemudian dilanjutkan oleh Sebastian Del Cano dari Philipina ke Kalimantan, Maluku dan pulang ke Spanyol lewat Tanjung Harapan dan sampai ke Spanyol 1522. Perjalanan yang sangat panjang dari tahun 1519-1522 telah membuktikan bahwa bumi itu bulat.



Gambar 3. Peta Pelayaran Ferdinand Magellan

c. Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia

Sebab khusus dari bangsa Belanda melakukan penjelajahan samudera disebabkan adanya larangan mengambil rempah-rempah di Lisabon oleh pemerintah Portugis karena Belanda terlibat dalam perang 80 Tahun. Kondisi ini membuat Belanda harus mencari sendiri sumber rempah-rempah di dunia Timur. Dalam pelayarannya, bangsa Belanda banyak dibantu dengan adanya pedoman dari buku *Iti-nerario near Oost ofte Portugaels Indien* yang dikarang oleh Jan Huygen van Linschoten yang bekerja pada maskapai perniagaan Portugis.

Pada bulan April 1595, Belanda memulai pelayaran menuju Nusantara dengan empat buah kapal di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Dalam pelayarannya menuju ke timur, Belanda menempuh rute Pantai Barat Afrika –

Tanjung Harapan–Samudra Hindia–Selat Sunda–Banten. Belanda harus menempuh rute melalui Samudera Hindia dan tepian barat pulau Sumatera hingga akhirnya sampai Selat Sunda dikarenakan pada saat itu Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan dikuasi oleh Portugis.

Pada saat itu Banten berada di bawah pemerintahan Maulana Muhammad (1580–1605) Kedatangan rombongan Cornelis de Houtman (1596), pada mulanya diterima baik oleh masyarakat Banten dan juga diizinkan untuk berdagang di Banten. Namun, karenanya sikap yang kurang baik sehingga orang Belanda kemudian diusir dari Banten. Selanjutnya, orang-orang Belanda meneruskan perjalanan ke timur akhirnya sampai di Bali. Kejadian tersebut menyebabkan adanya ekspedisi berikutnya yang dipimpin oleh Jacob van Neck (1598) dan mendapat sambutan yang baik dari kerajaan Banten. Satu hal berbeda dari pelayaran yang dilakukan oleh Portugis adalah Belanda mendirikan satu titik kekuasaan di Pulau Jawa.



Gambar 4. Rute Pelayaran Bangsa Belanda

Pada tahun 1602, Belanda mendirikan kongsi dagang yang bernama *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) dengan tujuan agar tidak terjadi persaingan sesama pedagang Belanda, untuk mengumpulkan modal yang besar guna bersaing dengan kongsi dagang lainnya. VOC dibekali dengan Hak Istimewa yang dikenal dengan nama Hak Octroi antara lain:

- 1) Hak monopoli perdagangan
- 2) Hak mencetak mata uang

- 3) Hak mendirikan benteng
- 4) Hak membentuk pasukan
- 5) Hak membuat perjanjian dengan penguasa setempat

d. Kedatangan Bangsa Inggris ke Indonesia

Pelayaran bangsa Inggris masih berkaitan dengan kekacauan yang diakibatkan oleh perang Belanda-Spanyol dalam perdagangan dengan Asia Tenggara dan adanya gangguan Spanyol dan Portugis di Selat Gibraltar. Penjelajah samudera dari Inggris antara lain:

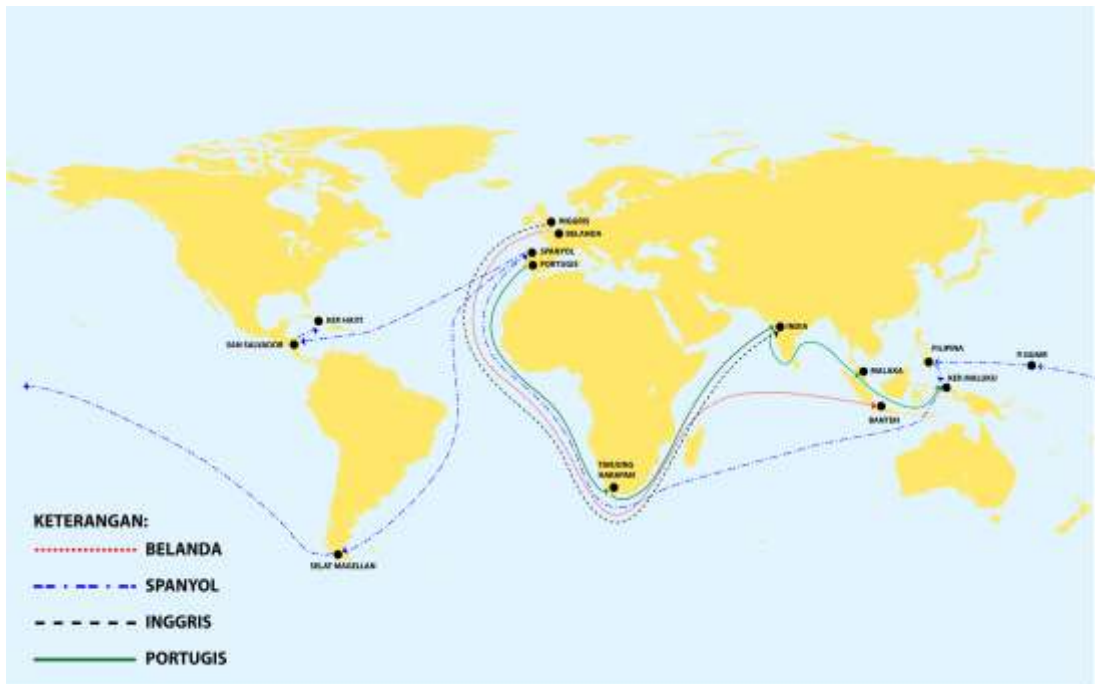
- 1) Sir Francis Drake yang berhasil mengelilingi dunia tahun 1577-1580. Pada tahun 1579, Drake berlabuh di Kerajaan Ternate
- 2) James Lancaster pada tahun 1602 berhasil mendarat di Aceh dan kemudian dilanjutkan ke Banten.
- 3) Sir Henry Middleton tahun 1604 memimpin ekspedisi EIC ke wilayah Nusantara antara lain Sumatera, Banten dan Kepulauan Maluku.
- 4) James Cook

Pada tanggal 31 Desember 1600, Inggris membentuk kongsi dagang *East India Company* yang berpusat di India. Tujuan didirikannya ialah untuk menolong hak perdagangan di India. *Royal Charter* (Piagam Kerajaan) secara efektif memberikan EIC sebuah monopoli dalam seluruh perdagangan di daerah Hindia Timur. EIC berubah dari sebuah gabungan perdagangan komersial ke lembaga yang memerintah India ketika perusahaan ini mengambil fungsi pemerintahan dan militer tambahan, sampai pembubarannya pada 1858.



Gambar 5. Rute Pelayaran Sir Francis Drake

Jalur pelayaran Portugus, Spanyol, Inggris, dan Belanda dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Rute pelayaran Belanda, Spanyol, Inggris, dan Portugis